

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berusaha untuk memaparkan suatu gejala ataupun keadaan secara sistematis sehingga objek penelitian menjadi jelas.

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 20 Kota Kupang. Mekanisme yang dilakukan dalam memilih subjek pada penelitian ini yaitu dengan memberikan angket *self efficacy* kepada 25 siswa. Dari hasil angket yang diberikan peneliti memilih 2 orang siswa yang memiliki *self efficacy* tinggi. Adapun dengan dasar pertimbangan peneliti memiliki siswa yang mempunyai *self efficacy* tinggi sebagai subjek adalah agar subjek mampu mengerjakan soal tes yang berbasis pemecahan masalah.

C. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Utama

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, karena dalam penelitian ini peneliti sendiri yang mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi data.

2. Instrumen Pendukung

Instrumen pendukung dalam penelitian ini meliputi :

a. Tes Pemecahan Masalah

Dalam kegiatan ini peneliti menyiapkan dua butir soal yang dikerjakan oleh kedua subjek penelitian. Subjek mengerjakan soal dengan memperhatikan langkah dalam

mengerjakan soal matematika. Hasil pekerjaan tersebut dianalisis berdasarkan indikator kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dalam menyelesaikan materi perbandingan.

b. Pedoman Wawancara

Dalam kegiatan wawancara peneliti menyiapkan pertanyaan yang akan ditanyakan pada kedua subjek sebelum mengerjakan soal matematika. Aspek penilaian yang diukur berdasarkan indikator kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

c. Angket *Self Efficacy*

Angket diberikan kepada siswa yang menjadi subjek penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa yang ditinjau dari *self efficacy*.

D. Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data digunakan beberapa teknik yaitu:

1. Tes Pemecahan Masalah

Dalam penelitian data yang diperoleh dengan cara memberikan soal matematika materi perbandingan kepada subjek penelitian. Soal yang diberikan berjumlah dua butir soal yang berbentuk uraian. Peneliti menilai bagaimana siswa menyelesaikan persoalan dari tes dengan memperhatikan indikator kemampuan pemecahan masalah matematis.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara menanyakan langsung data pada informan. Wawancara ini hanya dilakukan untuk menggali informasi dari siswa.

E. Prosedur Penelitian

Penelitian ini meliputi beberapa tahap yaitu :

1. Tahap Persiapan Penelitian

Tahapan ini merupakan tahap persiapan yang terdiri dari beberapa kegiatan yaitu menyusun instrumen tes pemecahan masalah, pedoman wawancara dan angket.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Memberikan tes pemecahan masalah dan hasilnya dianalisis menurut indikator pemecahan masalah matematis.

3. Tahap Penyelesaian

Mengolah data hasil penelitian

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (Sugiyono, 2010) sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Tahap awal dalam proses analisis data yaitu menyeleksi, merangkum, dan memfokuskan data pada aspek penting serta membuang yang tidak perlu. Dengan data yang direduksi mempermudah mengumpulkan data selanjutnya.

2. Tahap Penyajian Data

Pada tahap ini dilakukan klasifikasi data yang telah dideskripsikan. Tahap klasifikasi data ini agar data yang sudah dikumpulkan terorganisasi dengan baik dan memudahkan peneliti dalam mengambil kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Dalam tahap ini dilakukan penarikan kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan yaitu berupa hasil pekerjaan siswa dan hasil wawancara. Penarikan kesimpulan dapat dipercaya jika didukung oleh bukti-bukti yang valid saat peneliti ke lapangan mengumpulkan data. Hal ini dapat dipercaya dengan cara membandingkan analisi hasil pekerjaan dan wawancara siswa yang menjadi subjek penelitian.

G. Uji Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi waktu. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Triangulasi waktu yaitu peneliti menggunakan cara yang sama untuk mendapat data dalam waktu yang berbeda.